

MAHIR MEMBUAT DAN MENGELOLA WEBSITE PROGRAM STUDI

Amalina, M.Si
Darvi Mailisa Putri, M.Si



GETPRESS INDONESIA

**MAHIR MEMBUAT DAN MENGELOLA
WEBSITE PROGRAM STUDI**

Penulis : Amalina, M.Si
Darvi Mailisa Putri, M.Si

ISBN :

Editor : Dina Ediana, M.Kom.

Penyunting: Yuliatr Novita, M.Hum.

Desain Sampul dan Tata Letak : Tri Putri Wahyuni, S.Pd.

Penerbit: GETPRESS INDONESIA
Anggota IKAPI No. 033/SBA/2022

Redaksi:

Jl. Palarik RT 01 RW 06, Kelurahan Air Pacah
Kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat

website: www.getpress.co.id
email: adm.getpress@gmail.com

Cetakan pertama, November 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah menjadikan manusia paling sempurna di antara makhluk-Nya dengan dibekali akal dan pikiran serta ilmu pengetahuan. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Mahir Membuat dan Mengelola Website Program Studi”.

Penulisan buku ini banyak mendapatkan kontribusi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tim pengabdian menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dalam penulisan buku ini.

Penulis mengharapkan saran yang membangun supaya dapat dimanfaatkan terutama bagi kesempurnaan buku ini dan bagi pengembangan ilmu pendidikan. Atas saran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2023
Penulis

PRAKATA

Selamat datang dalam buku " Mahir Membuat dan Mengelola Website Program Studi." Buku ini dibuat untuk memberikan panduan komprehensif tentang bagaimana membangun dan mengelola website yang efektif dalam konteks Program studi.

Pembuatan dan pengelolaan website telah menjadi bagian integral dari dunia pendidikan modern. Di era di mana informasi dan akses online menjadi penting, keberadaan website yang efisien dan informatif adalah suatu keharusan. Oleh karena itu, buku ini dibuat dengan tujuan memberikan panduan komprehensif kepada para pembaca, khususnya mereka yang terlibat dalam Program studi di .

Proses penulisan buku ini tidak mungkin tanpa dukungan dari berbagai pihak. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim penyunting, teman-teman, dan keluarga yang telah memberikan inspirasi dan bantuan dalam menyusun buku ini.

Saya juga berterima kasih kepada atas dukungannya dalam pengembangan buku ini. Semoga buku ini dapat membantu Program studi dalam mencapai tujuan dan memberikan kontribusi positif terhadap dunia pendidikan.

Terima kasih telah membaca buku ini dan selamat memulai perjalanan Anda dalam memahami dunia pembuatan dan pengelolaan website.

Padang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PRAKATA	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I 1PENDAHULUAN	1
BAB 2 WEB	5
A. Website Statis.....	5
B. Website Dinamis	5
C. Hypertext Markup Language (HTML).....	6
D. Hypertext Preprocessor (PHP).....	6
E. Database.....	7
F. MySQL.....	7
G. jQuery.....	8
H. Ajax.....	9
I. Waterfall Model	9
J. Wordpress	13
K. Artikel Relevan	14
BAB 3 <i>PARTICIPATORY ACTION RESEARCH</i> (PAR)	17
BAB 4 MEMBUAT WEBSITE PROGRAM STUDI.....	21
BAB 5 PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN 1. KODING HALAMAN LOGIN PADA WEBSITE DINAMIS.....	38
LAMPIRAN 2. KODING HALAMAN UTAMA PADA WEBSITE DINAMIS.....	41
LAMPIRAN 3. KODING HALAMAN KATEGORI PADA WEBSITE DINAMIS.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pembuatan dan Pengelolaan Website	
Program studi.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Waterfall Model.....	10
Gambar 2. Prosedur PAR.....	19
Gsmbar 3. Pelatihan Pembuatan Website Statis	27
Gambar 4. Modifikasi Algoritma Sesuai Kebutuhan Website	28
Gambar 5. Tampilan Beranda Website Program studi	29
Gambar6. Tampilan Menu Pengajuan Proposal dengan Mahasiswa Sebagai User.....	30
Gambar 7. FGD dengan Dosen Prodi	34
Gambar 8. Sosialisasi Website Prodi	35

BAB I

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini berkembang sangat cepat hampir disegala aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hampir semua instansi pendidikan seperti sekolah-sekolah hingga perguruan tinggi yang sudah dan harus memiliki fasilitas internet dalam mendukung tercapainya visi masing-masing instansi.

Begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap instansi Pendidikan melalui teknologi informasi dalam hal memudahkan pekerjaan membuktikan bahwa dunia pendidikan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang sangat dibutuhkan oleh setiap instansi adalah website.

Website merupakan kumpulan halaman web yang berhubungan antara satu dengan lainnya (Abbas, 2013). Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video, dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang salingterkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman atau hyperlink (Maharani, 2020). Website dapat dijadikan sebagai sarana memberikan informasi kepada masyarakat tanpa harus bertatap muka secara langsung. Untuk suatu instansi Pendidikan seperti perguruan tinggi, website dapat dijadikan salah satu media pengenalan profil Universitas, Fakultas ataupun program studi

sehingga dapat menjadi salah satu media promosi kepada masyarakat.

Dewasa ini, sebagian besar universitas telah memfasilitasi setiap fakultas untuk dapat memanfaatkan jaringan internet yang telah disediakan kampus demi menunjang proses akademik dan non akademik. Kelengkapan fasilitas yang ada di berbagai perguruan tinggi memungkinkan setiap program studi untuk memiliki websitenya masing-masing. Namun pada kenyataannya, tidak sedikit program studi di Indonesia yang belum memiliki website program studi.

Website program studi pada setiap universitas memiliki manfaat yang signifikan. Pertama, website ini memungkinkan akses mudah ke informasi terkait program studi, seperti kurikulum, jadwal kuliah, dan persyaratan masuk. Hal ini meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi. Kedua, website adalah platform komunikasi efektif antara fakultas atau program studi dengan mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Informasi terbaru, pengumuman, dan berita terkait program studi dapat dengan cepat diperbarui dan disampaikan kepada semua pihak yang berkepentingan. Selain itu, website juga berperan penting dalam proses rekrutmen mahasiswa baru dengan memberikan informasi yang lengkap dan menarik. Ketiga, website program studi dapat menjadi sumber referensi online yang penting bagi mahasiswa dan dosen. Mereka dapat mengakses materi perkuliahan, jurnal, dan sumber daya lainnya yang berkaitan dengan program studi. Keempat, website ini mendukung pembelajaran daring (online learning) dengan memungkinkan dosen mengunggah materi kuliah, tugas, dan sumber daya pembelajaran lainnya. Kelima, website yang informatif dan up-to-date meningkatkan citra program studi dan universitas secara keseluruhan. Hal ini memberikan kesan

profesionalisme dan kualitas kepada calon mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. Keenam, website dapat digunakan untuk melacak data dan statistik terkait program studi, membantu dalam evaluasi kinerja program studi. Terakhir, website dapat digunakan untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi mahasiswa, dan pengembangan bakat mereka. Informasi tentang klub, kegiatan, dan acara kampus dapat diakses melalui website ini. Dengan semua manfaat ini, website program studi di universitas memiliki peran penting dalam menyediakan informasi, meningkatkan komunikasi, dan meningkatkan kualitas pendidikan serta pengelolaan program studi.

Adanya pembuatan website secara otomatis juga menuntut peningkatan kualitas sumber daya tim pengelola website program studi untuk terampil dalam mengelola website agar tujuan dari pembuatan website dapat tercapai dengan optimal. Demikian pula, untuk menjamin instruksi berkualitas tinggi selama pandemi COVID-19, universitas di seluruh dunia mulai atau mengimplementasikan pendidikan virtual (pengajaran, penelitian, pembelajaran, dan distribusi informasi (Dei & Asante, 2022)). Beberapa menggunakan metode berbasis web untuk distribusi informasi, sementara sebagian besar universitas mengadopsi platform media social (Dei dkk, 2023).

Dengan melihat manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah website, oleh karena itu dalam buku ini akan dijelaskan cara mahir membuat website program studi dengan melakukan salah satu metode kegiatan pengabdian kepada tim website program studi agar mampu dan mahir dalam membuat website program studi dan mengelolanya dengan baik sebagai media pendukung pemberian informasi kepada mahasiswa dan masyarakat terkait profil program studi dan bidang akademik

maupun nonakademik. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya website program studi yang informatif.
2. Tersedianya website dinamis yang mengakomodir usulan proposal dan skripsi mahasiswa.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan tim pengelola website dalam hal membuat website sehingga mampu memberikan pelayanan optimal kepada mahasiswa prodi khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan tim pengelola website dalam hal pengelolaan website program studi.

Adapun manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Program studi :
 - a. Adanya website sebagai sarana memberikan informasi kepada mahasiswa dan peningkatan pelayanan akademik dan non akademik kepada mahasiswa
 - b. Sebagai salah satu media promosi kepada masyarakat
2. Bagi tim pengelola website Prodi:
 - a. Meningkatkan kemampuan tim dalam membuat website
 - b. Meningkatkan kemampuan tim dalam pengelolaan website
3. Bagi Mahasiswa Prodi: Informasi baik terkait akademik dan nonakademik lebih cepat diketahui oleh mahasiswa.
4. Bagi Masyarakat: mengetahui profil/gambaran umum terkait Prodi .

BAB 2

WEB

Sebuah laman web atau situs dapat didefinisikan sebagai sebuah himpunan dari halaman-halaman yang muncul dari berkas-berkas yang berisikan bahasa pemrograman yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Situs ini digunakan sebagai medium untuk menampilkan beragam jenis informasi, termasuk gambar, baik yang dapat bergerak maupun yang tetap, suara, dan campuran dari semua unsur ini, dengan karakteristik yang dapat bersifat tetap maupun dinamis. (Lukmanul, 2004).

A. Website Statis

Situs web statis adalah situs web yang kontennya tidak dapat disesuaikan oleh pengguna yang mengunjungi situs tersebut. Konten situs web dikelola oleh individu tertentu dengan menggunakan perangkat lunak pengeditan. Situs web ini berfungsi sebagai kumpulan informasi bagi pengguna yang mengunjunginya tanpa ada interaksi yang memungkinkan dari pihak pengguna (Zaki, 2009).

B. Website Dinamis

Situs web dinamis adalah situs web di mana konten atau informasi yang terdapat di dalamnya mengalami perubahan secara berkala atau terjadi melalui interaksi pengguna dengan berbagai metode. Tindakan yang dilakukan melalui perangkat mouse atau pengisian formulir yang terdapat di dalam situs web juga merupakan ciri dari situs web dinamis. Situs web ini memiliki kemampuan untuk mendeteksi perubahan yang dilakukan oleh pengguna dan merespons dengan mengubah

kontennya untuk menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Harminingtyas, 2014).

C. Hypertext Markup Language (HTML)

HTML (HyperText Markup Language) adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk membuat halaman web. HTML dirancang agar dapat digunakan tanpa tergantung pada platform khusus. Dokumen HTML merupakan dokumen teks biasa yang disebut sebagai markup language karena mengandung tag-tag khusus yang digunakan untuk menentukan tampilan teks dan tingkat pentingnya dalam sebuah dokumen. Dalam dokumen HTML yang termasuk dalam sistem hypertext, pembaca tidak diharuskan untuk membaca dokumen tersebut dari atas ke bawah atau sebaliknya; sebaliknya, mereka dapat langsung menuju ke topik tertentu dengan menggunakan teks penghubung yang akan membawa mereka ke topik atau dokumen lain tanpa harus mengikuti urutan tertentu (Setiawan, 2012).

D. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah singkatan dari "PHP: Hypertext Preprocessor." Ini adalah sebuah bahasa scripting open source yang ditulis dengan sintaks yang sederhana dan mudah dipelajari, menggabungkan elemen-elemen dari bahasa pemrograman seperti C, Java, dan Perl. Skrip PHP terintegrasi dalam file HTML dan dieksekusi di sisi server. Penggunaan PHP memungkinkan untuk lebih mudah dalam melakukan pemeliharaan situs web. Proses pembaruan data dapat dijalankan melalui aplikasi yang dibangun menggunakan skrip PHP. Dengan demikian, PHP memungkinkan untuk melakukan pemeliharaan dan pembaruan situs web dengan lebih efisien. (Sidik, 2012).

E. Database

Sistem database adalah sistem komputer yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data tersebut. Sistem database memiliki empat komponen penting, yakni (Fikri, 2019):

1. Data, merupakan informasi yang disimpan dalam suatu struktur tertentu yang terintegrasi.
2. Hardware, merupakan perangkat keras berupa komputer dengan media penyimpanan sekunder yang digunakan untuk menyimpan data karena pada umumnya database memiliki ukuran yang besar.
3. Software, merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan pengelolaan data. Perangkat lunak ini sering disebut sebagai Database Management System (DBMS).
4. User, merupakan orang yang menggunakan data yang tersimpan dan terkelola. User dapat berupa seorang yang mengelola database tersebut, yang disebut dengan database administrator (dba), bisa juga end user yang mengambil hasil dari pengelolaan database melalui bahasa query. User juga dapat seorang programmer yang membangun aplikasi yang terhubung ke database dengan menggunakan bahasa pemrograman.

F. MySQL

MySQL adalah perangkat lunak database yang digunakan untuk menyimpan berbagai jenis data. MySQL mengadopsi model database relasional, yang berarti data disimpan dalam tabel yang saling berhubungan. Keuntungan utama dari penyimpanan data dalam database adalah kemudahan dalam penyimpanan dan pengambilan data karena data disusun dalam bentuk tabel (Fikri, 2019).

Pengolahan data dalam MySQL dilakukan dengan menggunakan perintah SQL (Structured Query Language). SQL adalah bahasa pemrograman khusus yang digunakan untuk berinteraksi dengan database. Dengan SQL, pengguna dapat melakukan berbagai operasi terhadap tabel seperti pengambilan data (query), pembaruan data, penghapusan data, dan lain sebagainya.

MySQL dan SQL merupakan alat yang kuat dalam pengelolaan data dalam berbagai konteks, seperti pengelolaan data bisnis, situs web, dan aplikasi berbasis data. Data yang tersimpan dalam MySQL dapat diakses dan dimanipulasi secara efisien menggunakan perintah-perintah SQL yang sesuai.

G. jQuery

jQuery adalah salah satu teknik atau kumpulan pustaka JavaScript yang sangat terkenal karena kemampuannya dalam menghadirkan animasi, dan sering disebut sebagai framework jika dibahas dalam konteks PHP. Salah satu semboyan yang melekat pada jQuery adalah "Write Less, Do More," yang menggambarkan filosofi penggunaannya: dengan menulis kode yang lebih sedikit, Anda dapat mencapai lebih banyak hal. jQuery pertama kali dikembangkan oleh John Resig pada tahun 2005 dan dirilis secara resmi pada tanggal 14 Januari 2006. (Saputra, Agus; Agustin, Feni dan Asfa Solution, 2012).

jQuery telah menjadi salah satu alat yang sangat populer dalam pengembangan web karena kemampuannya untuk menyederhanakan dan mempercepat pengembangan halaman web yang interaktif. Ini telah menjadi dasar untuk berbagai efek animasi, manipulasi DOM, komunikasi dengan server, dan

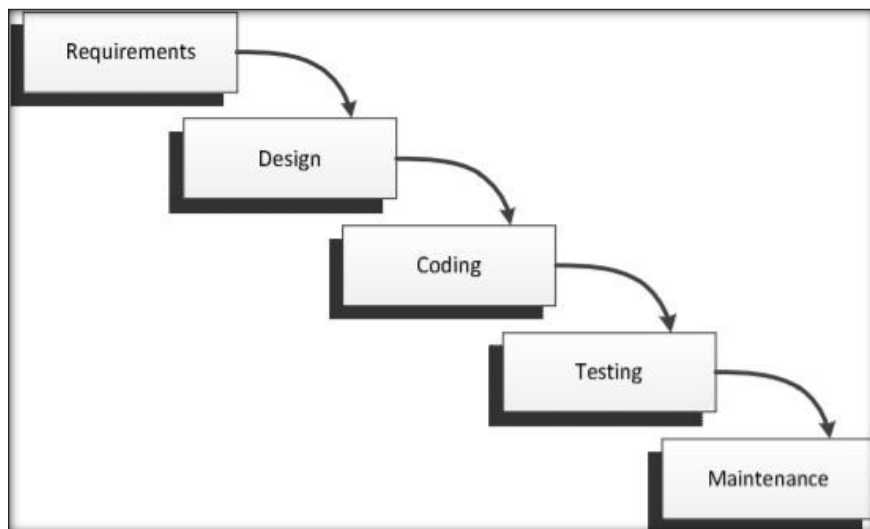
banyak lagi, yang membuat pengembangan web menjadi lebih efisien dan efektif.

H. Ajax

AJAX merupakan singkatan dari Asynchronous JavaScript and XML. Dalam istilah yang lebih sederhana, AJAX dapat diartikan sebagai "JavaScript yang bekerja di latar belakang," karena esensinya adalah teknik yang memungkinkan JavaScript di sisi klien untuk melakukan panggilan ke server secara asinkron dan mengambil data tambahan yang diperlukan tanpa memerlukan penggantian seluruh halaman. Dengan demikian, bagian-bagian tertentu dari halaman web dapat diperbarui tanpa perlu memuat ulang seluruh halaman. Ini adalah fitur yang kuat yang memungkinkan interaktivitas yang lebih dinamis dalam pengembangan web. (Saputra, Agustin dan Asfa Solution, 2012).

I. Waterfall Model

Dalam tahapan pengembangan sistem informasi berbasis website ini menggunakan skema 'air terjun' atau yang populer disebut the waterfall model seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Waterfall Model

Fase-fase dalam Waterfall Model, seperti yang dijelaskan dalam buku (Tantra, 2012), yaitu:

a. Requirements

Requirements (persyaratan atau kebutuhan) memang sangat penting dalam konteks perencanaan proyek. Mereka bertindak sebagai dasar untuk mengidentifikasi apa yang diperlukan agar proyek dapat dilaksanakan dengan sukses. Requirements juga berfungsi sebagai fondasi untuk semua aktivitas selanjutnya dalam pengembangan sistem dan manajemen proyek. Tanpa pemahaman yang jelas dan lengkap mengenai requirements, proyek dapat menghadapi risiko kesalahan, penundaan, dan biaya tambahan. Sebagai contoh, ketika mengembangkan perangkat lunak, pemahaman yang baik tentang requirements akan membantu tim pengembang dalam merancang, mengembangkan, dan menguji solusi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Ini juga membantu dalam menghindari revisi yang mahal atau

perubahan yang signifikan di tahap akhir proyek. Oleh karena itu, proses pengumpulan, dokumentasi, dan manajemen requirements merupakan langkah penting dalam siklus hidup pengembangan proyek, dan mengabaikan kebutuhan ini dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada kesuksesan proyek.

b. Design

Deskripsi tentang desain dalam konteks sistem dan perangkat lunak sangat tepat. Dalam pengembangan sistem dan perangkat lunak, desain melibatkan penyusunan struktur dan komponen-komponen yang akan digunakan dalam mengembangkan perangkat lunak itu sendiri.

Sistem informasi adalah sebuah entitas yang kompleks yang melibatkan berbagai komponen, termasuk perangkat lunak. Perangkat lunak adalah bagian integral dari sistem tersebut, dan dalam proses desain dan pengembangan, keduanya sangat terkait erat. Proses desain perangkat lunak akan mempertimbangkan bagaimana perangkat lunak tersebut akan berinteraksi dengan komponen lain dalam sistem informasi untuk mencapai tujuan sistem secara keseluruhan.

Dengan kata lain, desain perangkat lunak harus selaras dengan desain keseluruhan sistem informasi. Ini mencakup memastikan bahwa perangkat lunak dapat berintegrasi dengan komponen lain, beroperasi dengan efisien, dan mencapai tujuan sistem yang telah ditentukan. Keselarasan antara desain perangkat lunak dan desain sistem secara keseluruhan adalah kunci keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi.

c. Coding

Tahap Coding adalah fase di mana hasil desain perangkat lunak diterjemahkan ke dalam bahasa yang dapat dipahami oleh komputer. Dalam pengabdian ini, bahasa pemrograman PHP digunakan karena bahasa pemrograman ini mendukung pengembangan aplikasi berbasis web. Data yang dihasilkan dalam proses ini disimpan dalam database aplikasi yang menggunakan MySQL sebagai sistem manajemen basis data.

d. Testing

Pengujian sistem akan melibatkan beberapa aspek penting, termasuk demonstrasi kepada sejumlah calon pengguna situs web. Selain itu, pengujian juga akan dilakukan pada web server hosting yang tersedia. Untuk memastikan kompatibilitas dan kinerja yang baik, sistem akan diuji di berbagai peramban (browser) yang berbeda.

Pendekatan ini sangat penting dalam memastikan bahwa situs web atau aplikasi dapat berfungsi dengan baik di berbagai lingkungan dan perangkat yang berbeda, serta memenuhi kebutuhan dan ekspektasi dari calon pengguna. Pengujian yang komprehensif ini membantu mengidentifikasi potensial masalah, memastikan kualitas, dan memaksimalkan kegunaan sistem sebelum diluncurkan ke publik.

e. Maintenance

Maintenance dalam konteks ini merujuk pada dukungan teknis yang diberikan kepada sistem yang telah selesai dan beroperasi. Tim maintenance ini harus memiliki pemahaman mendalam tentang sistem dan memiliki kemampuan untuk merespons dan memberikan solusi terhadap setiap permasalahan yang mungkin

timbul. Dalam praktiknya, maintenance sistem mencakup pemeliharaan rutin, pemecahan masalah, pembaruan, dan perbaikan yang diperlukan untuk menjaga kinerja dan keandalan sistem dalam jangka panjang. Tim maintenance bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik dan mampu menjawab tantangan teknis yang muncul selama operasionalnya..

J. Wordpress

WordPress memainkan peran yang signifikan dalam berbagai konteks, seperti dalam pendidikan, komunikasi masyarakat, e-commerce, dan penyediaan informasi. Data dari Q-Success (2021) menunjukkan bahwa WordPress mendominasi pasar Content Management System (CMS) dengan 60% penggunaan di seluruh dunia, mengungguli platform CMS lain seperti Joomla, Drupal, Magento, dan Shopify.

Beberapa studi yang telah dilakukan menunjukkan beragam penggunaan WordPress yang sukses. Sebagai contoh, studi oleh Sunarti dan Safitri (2016) menyoroti penggunaan WordPress sebagai media pembelajaran yang telah membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata yang mencapai 80,8 dan tingkat kelulusan klasik yang mencapai 88%. Studi ini menyimpulkan bahwa WordPress sebagai media pembelajaran adalah pilihan yang layak.

Di sisi lain, WordPress juga digunakan sebagai platform untuk pembuatan blog komunitas di Kelurahan Purbayan Baki Sukoharjo, yang bertujuan sebagai wadah komunikasi antarwarga (Widhoyoko, 2018). Studi ini juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, WordPress digunakan dalam pengembangan aplikasi penjualan online atau e-commerce seperti yang ditunjukkan dalam studi oleh Dharmawan dan Gata (2020). Studi ini menerapkan WordPress untuk mengembangkan platform e-commerce yang memungkinkan pelanggan berbelanja secara online, meningkatkan penjualan, dan membantu dalam pengembangan strategi bisnis.

Sebuah studi lain oleh Rahardja, Handayani, dan Ningrum (2018) menggunakan WordPress untuk mengembangkan website iMe (iLearning Media) di perguruan tinggi sebagai website resmi RCEP. Website ini digunakan untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan tes TOEFL secara online dan sistem registrasi TOEFL online. Ini membantu menghindari masalah seperti kehilangan data, kerusakan data pendaftar, dan meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan tes TOEFL.

Keseluruhan, WordPress telah terbukti sebagai platform yang fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai konteks untuk memenuhi kebutuhan beragam proyek dan kegiatan.

K. Artikel Relevan

Adapun artikel yang relevan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya:

- a. Pembuatan Aplikasi Website untuk Pelayanan Tugas Akhir dan Kerja Praktek di Fakultas Teknik Jurusan Informatika Universitas Surabaya (Wicaksono, 2019). Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya website dapat membantu mahasiswa dan dosen untuk lebih mudah dalam saling bertukar informasi dan membantu mahasiswa menyelesaikan TA dan KP dengan tepat waktu.

- b. Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar (Julianto, V., Suprianto, A., Prastyaningsih, Y., & Yuliyanti, W,2021), Tujuan dari kegiatan ini memberikan pendampingan dan pelatihan kepada guru-guru yang memiliki tupoksi tambahan sebagai admin di sekolah untuk belajar membuat dan mengelola website sekolah. Berdasarkan evaluasi yang didapatkan menghasilkan tingkat kepuasan yang bagus. Untuk nilai yang didapatkan rata-rata diatas 86,5% tingkat kepuasan.
- c. Pelatihan Strategi Peningkatan Pemasaran, Penjualan dan Pelaporan Akuntansi melalui Pembuatan Website di Yayasan Duta Bangsa Indonesia di Cikarang (Winarso dkk,2020). Pelatihan ini bertujuan untuk untuk memberi pelatihan bagi Insan Pemasaran di Yayasan Duta Bangsa supaya bisa merebut sebesar besarnya pangsa pasar mahasiswa di bekasi utamanya di wilayah Cikarang dalam membuat web site.
- d. Pembuatan website monitoring keluhan pelanggan pada pt. telkom unit layanan ngadirojo (AB Kusuma, L Yulianto,2013). Dengan menggunakan sistem website ini maka data keluhan pelanggan yang telah masuk disimpan pada database sehingga lebih efisien dan mempermudah pada saat pencarian data keluhan pelanggan ketika data tersebut diperlukan lagi.
- e. Pembuatan Website Kantor Advokad Penasehat Hukum, Konsultan Hukum Ny. Ernawati SH, MH (M Hadi,2012). Dengan dibuatnya Website Kantor Advokad sebagai media konsultasi dan publikasi maka masyarakat menjadi lebih mengetahui informasi dan pengetahuan seputar hukum dan peraturan yang berlaku.

- f. Kapita Selekt (SEMINAR) Mifwan Fuady Mansur Mengenai Rancang Bangun Back End Website Laporan PKL Dan Skripsi JTIK Menggunakan Framework Laravel (Mansur,2019). Hasil menunjukkan bahwa dengan adanya website, pelayanan kampus menjadi maksimal karena masyarakat yang berada di dalam maupun luar kampus mampu memperoleh informasi dalam website tersebut.

BAB 3

PARTICIPATORY ACTION RESEARCH **(PAR)**

Metode yang diterapkan untuk mewujudkan tersedianya website program studi salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode ini secara aktif melibatkan semua pihak dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (Watters, Comeau, & Restall, 2010). Penggunaan metode PAR ini menuntut pengabdian dan masyarakat membentuk suatu hubungan sosial dan melakukan suatu tindakan nyata untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan (Lune & Berg, 2017). Dalam PAR semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang dikaji perlu dilibatkan secara aktif bersama-sama dalam rangka mengubah dan memperbaiki kondisi mereka (Khan, Bawani, & Aziz, 2013; Houh & Kalsem, 2015). Partisipasi merupakan suatu keharusan dan mutlak diperlukan dalam pengabdian jenis ini. Dengan kata lain, PAR sering disebut juga dengan pengabdian yang melibatkan masyarakat sebagai objek pengabdiannya. Tujuan dari metode PAR yakni untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik.

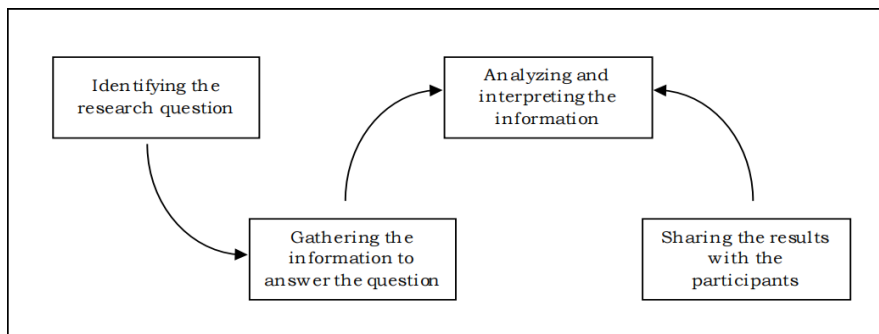
Participatory Action Research (PAR) pada dasarnya merupakan suatu pendekatan pengabdian yang melibatkan secara aktif semua pihak yang relevan (*stakeholders*) untuk mengevaluasi tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk mencapai perubahan dan perbaikan yang lebih baik. Para pihak yang terlibat dalam PAR harus melakukan refleksi kritis terhadap konteks yang mencakup aspek sejarah, politik, budaya,

ekonomi, geografis, dan konteks lain yang relevan. Motivasi utama di balik penggunaan PAR adalah keinginan untuk mencapai perubahan yang diinginkan.

PAR sendiri terdiri dari tiga konsep yang selalu terkait, yaitu partisipasi, riset, dan aksi, dan ketiganya membentuk suatu siklus. Ini berarti bahwa hasil riset yang diperoleh melalui partisipasi akan menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya. Aksi ini harus didasarkan pada riset yang dilakukan secara partisipatif untuk mencapai hasil yang tepat sasaran.

Penting untuk pahami bahwa setelah tindakan dilakukan, proses PAR tidak berakhir begitu saja. Evaluasi dan refleksi terhadap hasil tindakan juga merupakan bagian integral dari siklus ini. Hasil evaluasi dan refleksi ini kemudian menjadi bahan untuk riset lebih lanjut yang berkaitan dengan kondisi subjek pengabdian setelah tindakan. Proses ini terus berlanjut dalam siklus yang berkelanjutan, sering digambarkan dalam model spiral yang dikenal sebagai model cyclical oleh Stephen Kemmis. Setiap siklus dalam model ini memiliki empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Lune & Berg (2017) berargumentasi bahwa prosedur PAR melibatkan empat tahap sebagaimana terdapat pada Gambar 2.



Gambar 2. Prosedur PAR

Pada tahap *identifying the research question*, pengabdian harus mengidentifikasi masalah dan menjadikannya perhatian bagi subjek pengabdian. Tahapan ini dilakukan Diskusi/Rapat/Focus group discussion (FGD) untuk mengakomodir kebutuhan dan permasalahan yang berhubungan dengan pembuatan dan pengelolaan website.

Tahap *gathering the information to answer the question* yaitu partisipan/pengabdian mulai mencari data terkait masalah yang telah teridentifikasi. Data dapat dicari dengan berbagai media seperti buku, dan melalui internet. Tahap ini adalah awal dari perjalanan penelitian partisipatif yang menekankan kolaborasi, pemahaman bersama, dan tindakan yang dapat membawa perubahan positif dalam komunitas atau konteks yang diteliti. Proses ini memungkinkan pemahaman yang lebih dalam dan beragam terhadap masalah serta peluang yang dihadapi, dan membantu merumuskan solusi yang lebih relevan dan berkelanjutan.

Tahap *analyzing and interpreting the information*. Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Tujuan tahap ini adalah untuk

menilai maksud dari hasil analisis data dan memberikan penjelasan atas hasil yang telah diperoleh.

Tahap *sharing the results with the participants*. Dalam tahap ini pengabdian menginformasikan hasil analisisnya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengukur apakah hasil yang diperoleh sudah sesuai dan dapat membuat perubahan sesuai dengan apa yang diharapkan.

BAB 4

MEMBUAT WEBSITE PROGRAM STUDI

Bab ini memuat dua sub bab yaitu deskripsi kegiatan dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membuat website Program studi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar adanya website prodi sehingga dapat meningkatkan pelayanan informasi baik akademik maupun non akademik khususnya kepada mahasiswa prodi dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan ini dimulai minimal tiga bulan sebagai contoh pada 4 Juli 2022 hingga 20 Oktober 2022. Rentang waktu yang cukup panjang ini memungkinkan tim pengabdian kepada masyarakat untuk merancang, mengembangkan, dan mengoptimalkan fungsi serta konten website prodi. Adapun subjek dampingan dalam kegiatan ini adalah tim website prodi dengan mitra kerjasama adalah satu orang dosen prodi sistem informasi. Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menggunakan Participatory Action Research (PAR). Metode ini menekankan keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat, dalam proses pengambilan keputusan dan perubahan. Dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh stakeholders, diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat lebih relevan, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh masyarakat dan mahasiswa prodi.

Langkah awal yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam kegiatan PKM adalah Identifying the research question, yang mana merupakan tahap identifikasi pertanyaan penelitian. Dalam konteks pembuatan website prodi, tim pengabdian bersama pimpinan prodi mengadakan diskusi untuk menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi melalui pembuatan website prodi. Diskusi ini bertujuan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang akan menjadi fokus utama kegiatan pengabdian ini.

Hasil dari diskusi ini mengarah pada pemahaman bahwa diperlukan pembentukan tim khusus yang akan menjadi subjek dampingan dalam kegiatan ini. Proses pemilihan tim website dilakukan berdasarkan rekomendasi dari pimpinan prodi, yang mana rekomendasi ini mungkin didasarkan pada pengalaman, keahlian, dan dedikasi anggota tim yang diusulkan.

Setelah tim website teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menentukan penempatan anggota pada struktur tim website. Proses ini dilakukan dengan menggunakan angket yang harus diisi oleh masing-masing anggota tim website. Angket ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keahlian, kompetensi, dan pengalaman yang dimiliki oleh anggota tim. Dengan demikian, penempatan anggota tim pada struktur tertentu dapat dilakukan secara lebih tepat dan sesuai dengan kemampuan serta kontribusi yang dapat diberikan oleh masing-masing anggota.

Proses identifikasi pertanyaan penelitian dan pembentukan tim website merupakan langkah awal yang strategis dalam rangkaian kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Tahap awal ini memiliki dampak besar karena membentuk dasar dan arah untuk seluruh jalannya kegiatan PKM. Dengan merinci pertanyaan penelitian dengan cermat dan melibatkan tim yang

sesuai, diharapkan bahwa kegiatan pengabdian ini akan memberikan kontribusi maksimal dalam pengembangan website program studi. Selain itu, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, di lingkungan program studi tersebut.

Proses identifikasi pertanyaan penelitian melibatkan langkah-langkah analisis mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh program studi. Dengan merinci pertanyaan penelitian secara spesifik, tim pengabdian dapat memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan kebutuhan nyata dan relevan dengan tujuan pengembangan website.

Pembentukan tim website juga menjadi bagian penting dari langkah awal ini. Memilih anggota tim yang memiliki keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan tugas masing-masing akan memastikan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan website. Keterlibatan tim yang berkompeten dan berkomitmen dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola website program studi.

Melalui langkah awal ini, diharapkan bahwa kegiatan PKM tidak hanya menjadi sebuah proyek sederhana, tetapi juga sebuah inisiatif yang terarah dan bermanfaat. Dengan menyeimbangkan pemahaman mendalam terhadap pertanyaan penelitian dan melibatkan tim yang tepat, proyek ini diharapkan mampu memberikan solusi nyata untuk meningkatkan kualitas informasi dan layanan di lingkungan program studi tersebut.

Berdasarkan hasil pengisian questioner, peserta/tim selanjutnya dikelompokkan ke dalam 5 kelompok yaitu:

1. Penanggung jawab memiliki tanggung jawab penuh terhadap semua konten dan mekanisme yang ada pada website. Tugasnya mencakup pemastian bahwa setiap

informasi yang disajikan di website sesuai dengan kebijakan, standar, dan tujuan dari program studi. Penanggung jawab juga bertindak sebagai koordinator antara tim website dengan pimpinan prodi, memastikan seluruh elemen website berjalan sesuai dengan visi dan misi prodi.

2. Redaktur bertanggung jawab untuk mereview setiap artikel atau berita sebelum dipublikasikan di website. Tugasnya mencakup pengecekan akurasi, kejelasan, serta keterbacaan konten. Redaktur berperan penting dalam menjaga kualitas informasi yang disajikan, sehingga website dapat menjadi sumber yang dapat dipercaya oleh pengguna.
3. Web Developer memiliki tugas utama dalam melakukan pembuatan dan pengembangan website. Mereka berfokus pada aspek teknis, seperti pemrograman, desain halaman, dan integrasi konten. Web Developer juga harus memastikan bahwa website memenuhi standar keamanan dan kinerja yang tinggi. Pembaruan teknologi dan fitur baru juga menjadi tanggung jawab mereka.
4. Web Admin bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari website. Tugasnya melibatkan pemeliharaan rutin, manajemen pengguna, dan penanganan masalah teknis. Web Admin juga dapat terlibat dalam keputusan strategis terkait dengan perubahan atau pembaruan pada website. Koordinasi dengan tim lainnya, termasuk Penanggung Jawab dan Web Developer, sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional website.
5. Pembuat artikel/berita memiliki tanggung jawab untuk menyusun konten yang akan diterbitkan di website. Tugasnya mencakup penelitian, penulisan, dan penyuntingan artikel sesuai dengan pedoman dan tujuan

yang telah ditetapkan. Pembuat artikel juga dapat bekerja sama dengan Redaktur untuk memastikan kualitas dan keakuratan informasi yang disampaikan kepada pengguna.

Dengan struktur tim yang terorganisir dengan baik, setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, yang bersama-sama berkontribusi untuk menjadikan website program studi sebagai sumber informasi yang informatif, terpercaya, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Koordinasi yang baik antara anggota tim menjadi kunci keberhasilan dalam mengelola dan mengembangkan website dengan efektif.

Selain membutuhkan tim website, dalam kegiatan PKM ini juga dibutuhkan mitra sebagai narasumber untuk membantu melaksanakan pelatihan pembuatan dan pengelolaan website prodi sehingga dapat meningkatkan kemampuan tim website dalam membuat dan mengelola website. Oleh karena itu kita dapat memilih mitra yaitu satu orang yang memahami pembuatan website contohnya dosen yang berasal dari Prodi Sistem Informasi.

Tahapan selanjutnya adalah Gathering the information to answer the question. Tahap ini semua partisipan dalam hal ini tim pengabdian dan subjek dampingan yaitu tim website berusaha mencari data yang dibutuhkan berkenaan dengan data yang akan dipublish/upload dalam website prodi seperti Profil Prodi, kurikulum Prodi, hingga publikasi ilmiah yang telah dilakukan oleh dosen prodi.

Setelah semua data yang dibutuhkan terpenuhi kegiatan dilanjutkan pada tahap Analyzing and interpreting the information. Data yang diperoleh dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk pelatihan penyusunan website program studi. Tahap ini dibagi kedalam dua pelaksanaan yaitu (i) pelatihan

penyusunan website dengan didampingi oleh narasumber ahli, dan (ii) pembuatan website oleh peserta. Berikut akan dibuat contoh penerapan metode PAR dalam membuat website program studi matematika.

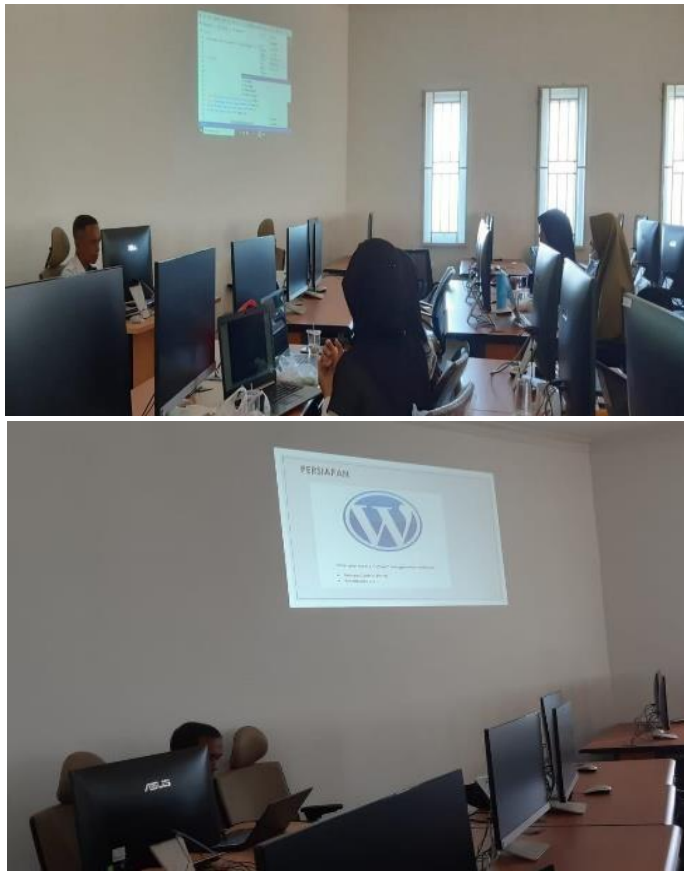
1. Pelatihan penyusunan website dengan pendampingan narasumber.

Pada kegiatan ini, peserta dan tim website mendapatkan materi pelatihan mengenai tata cara penyusunan website. Langkah awal yang dijelaskan oleh narasumber adalah menyusun website menggunakan template yang disediakan oleh wordpress. Narasumber juga menjelaskan cara melakukan manajemen content website, membentuk struktur website, dan cara memposting/publish artikel/berita pada website.

Pelatihan penyusunan website statis dengan WordPress diselenggarakan dalam rangkaian sebanyak 3 kali pertemuan, dimulai dari tanggal 6 hingga 20 Agustus 2022. Serangkaian pertemuan ini merupakan upaya untuk memberikan pemahaman mendalam kepada peserta terkait konsep, teknik, dan praktik penyusunan website menggunakan platform WordPress.

Dalam setiap pertemuan, peserta pelatihan kemungkinan belajar tentang konsep dasar dalam membuat website statis, seperti penggunaan templat, struktur dasar halaman, pengaturan tata letak, dan penerapan konten. Mereka mungkin juga diperkenalkan dengan penggunaan alat dan fitur-fitur khusus yang disediakan oleh WordPress untuk menyusun dan mengelola konten.

Tanggal 6 hingga 20 Agustus menandai periode yang cukup luas untuk menyelenggarakan 3 pertemuan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pelatihan tersebut dirancang dengan penyesuaian waktu yang memadai untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta dalam menyusun website statis menggunakan WordPress. Diharapkan dengan rangkaian pertemuan ini, peserta dapat memperoleh pemahaman yang kuat serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk membangun website statis dengan platform WordPress secara mandiri



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Website Statis

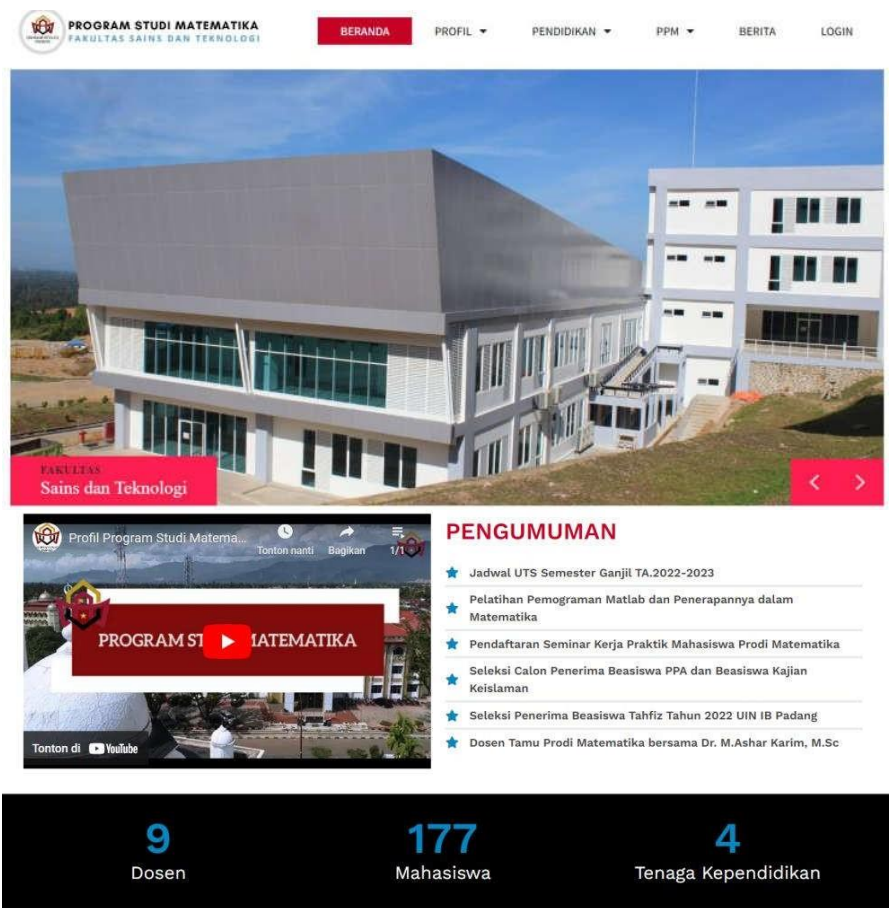
2. Pembuatan website oleh tim website program studi

Sebelum peserta melakukan pembuatan website, narasumber terlebih dahulu menjelaskan cara penambahan struktur website menggunakan desain algoritma atau coding, sesuai dengan kebutuhan akademik yaitu untuk pengajuan seminar proposal dan skripsi mahasiswa. Setelah mendapatkan pemahaman yang cukup, peserta kemudian mulai melakukan pembuatan website program studi. Tahapan penyusunan website ini berlangsung dari tanggal 20 Agustus – 24 September 2022, dengan total pertemuan sebanyak 7 kali.



Gambar 4. Modifikasi Algoritma Sesuai Kebutuhan Website

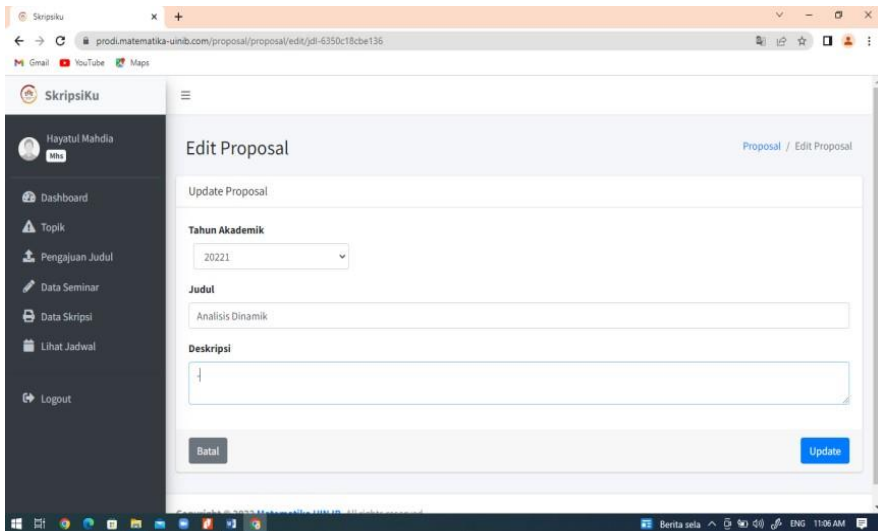
Hasil penyusunan website yang akan digunakan untuk mengakses informasi mengenai program studi oleh mitra dan untuk kebutuhan akademik oleh mahasiswa. Tampilan website seperti Gambar 5.



Gambar 5. Contoh Tampilan Beranda Website Prodi

Website Program studi selain sebagai sarana informasi publik untuk mitra dan masyarakat luas, juga dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai sarana layanan akademik khususnya berkaitan dengan penyusunan tugas akhir

mahasiswa. Melalui website ini, mahasiswa dapat mengajukan permohonan pembimbing skripsi, pelaksanaan seminar proposal, dan permohonan pelaksanaan sidang skripsi melalui website tanpa harus datang secara langsung ke ruang program studi.



Gambar 6. Contoh Tampilan Menu Pengajuan Proposal dengan Mahasiswa Sebagai User

Tahapan akhir dari kegiatan PKM ini adalah Sharing the results with the participants yaitu dilaksanakannya FGD Bersama pimpinan fakultas dan dosen program studi serta dilaksanakan sosialisasi tata cara pemanfaatan website untuk keperluan akademik bagi pengguna/mahasiswa dan sosialisasi keterbukaan informasi kepada masyarakat/mitra. Kegiatan sosialisasi website dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2022.

Pada sesi FGD bersama pimpinan fakultas dan dosen program studi, hasil-hasil dari kegiatan PKM, terutama terkait dengan pengembangan website program studi, dibagikan dan didiskusikan. Pertukaran ide, masukan, dan tanggapan dari pihak pimpinan dan dosen akan menjadi kontribusi berharga untuk meningkatkan kualitas dan relevansi website yang telah dibuat.

Sosialisasi mengenai tata cara pemanfaatan website untuk keperluan akademik bagi pengguna/mahasiswa merupakan inisiatif yang bertujuan memberikan panduan praktis kepada target utama dari website tersebut. Dalam rangka mencapai tujuan ini, informasi yang komprehensif terkait dengan navigasi, sumber daya yang tersedia, dan manfaat yang dapat diperoleh akan disampaikan dengan jelas kepada pengguna/mahasiswa. Proses ini tidak hanya memberikan gambaran menyeluruh tentang fitur-fitur yang ada dalam website, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai cara optimal memanfaatkan setiap aspek yang disediakan.

Panduan praktis ini mencakup penjelasan tentang struktur navigasi website, memandu pengguna/mahasiswa dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien. Selain itu, sosialisasi akan menggali seluruh sumber daya yang tersedia di website, seperti materi pembelajaran, jadwal kuliah, dan informasi akademik lainnya, sehingga pengguna/mahasiswa dapat mengaksesnya dengan mudah.

Pentingnya memberikan penekanan pada manfaat yang dapat diperoleh dari website juga menjadi fokus utama dalam sosialisasi ini. Informasi akan disajikan dengan cara

yang memotivasi dan memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana pengguna/mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman akademik mereka melalui pemanfaatan website. Dengan memberikan panduan yang terperinci, diharapkan para pengguna/mahasiswa dapat merasakan manfaat maksimal dari fitur-fitur yang telah disiapkan, menciptakan lingkungan digital yang mendukung pembelajaran dan pertumbuhan akademik mereka.

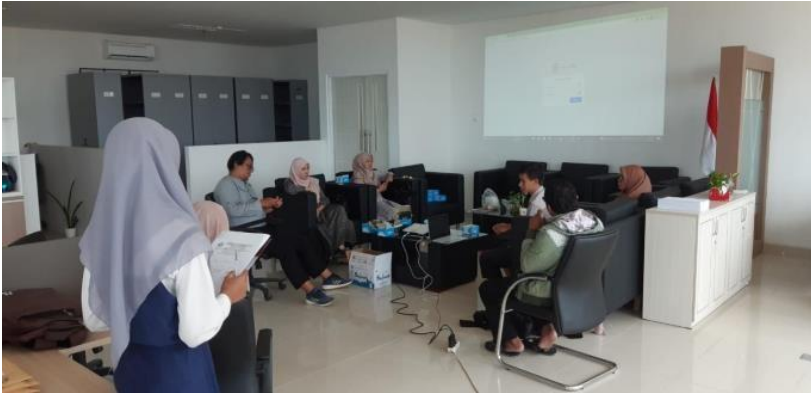
Sosialisasi mengenai keterbukaan informasi kepada masyarakat dan mitra memegang peran kunci dalam menekankan pentingnya transparansi dalam menyediakan informasi terkait program studi. Langkah ini dipandang sebagai fondasi yang esensial untuk membangun hubungan yang kuat antara program studi dan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan mitra. Fokus utama dari sosialisasi ini adalah memberikan akses yang lebih baik terhadap informasi, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, sebagai langkah strategis untuk mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih baik terkait dengan program studi.

Melalui penekanan pada transparansi, program studi menegaskan komitmen untuk memberikan akses terbuka terhadap informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan non-akademiknya. Informasi-informasi tersebut mungkin mencakup kurikulum, jadwal kuliah, kebijakan akademik, prestasi mahasiswa, dan berbagai program atau inisiatif lain yang relevan. Dengan menyediakan informasi ini secara jelas dan mudah diakses, program studi menciptakan iklim yang terbuka dan dapat dipercaya, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat keterlibatan dan kepercayaan dari masyarakat dan mitra.

Selain memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan akademik, sosialisasi ini juga dapat memasukkan elemen keterbukaan terkait dengan kegiatan non-akademik, seperti kegiatan pengembangan karir, kegiatan sosial, atau proyek-proyek riset dan pengabdian masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang holistik tentang kontribusi dan dampak positif yang dapat dihasilkan oleh program studi terhadap lingkungan sekitarnya.

Dengan menyadari pentingnya keterbukaan informasi, program studi berharap dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat dan mitra, menciptakan kesempatan kolaborasi yang lebih baik, dan menjadikan program studi sebagai entitas yang responsif dan terbuka terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat dan mitra eksternal.

Dengan menjadwalkan kegiatan sosialisasi pada tanggal 20 Oktober 2022, diharapkan bahwa informasi yang disampaikan dapat mencapai khalayak yang luas, dan website yang dikembangkan dapat memberikan manfaat maksimal baik di dalam lingkungan akademik maupun di kalangan masyarakat dan mitra program studi.



Gambar 7. FGD dengan Dosen Prodi

Melalui kegiatan sosialisasi, mahasiswa dapat mengetahui langkah-langkah penggunaan website untuk penyusunan tugas akhir yaitu: (1) Mahasiswa mendapatkan user dan password untuk login pada menu skripsi, (2) mahasiswa login dan mengakses menu pengajuan topik skripsi, (3) setelah mendapatkan pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi dengan mengakses menu pengajuan judul, (4) mahasiswa dapat memanfaatkan menu seminar proposal untuk mengajukan seminar bila proposal penelitian telah disetujui oleh pembimbing, dan (5) pengajuan sidang skripsi melalui menu skripsi.



Gambar 8. Sosialisasi Website Prodi

Website program studi telah dirancang untuk memberikan mitra dan masyarakat akses yang mudah dan komprehensif terhadap berbagai informasi yang relevan. Dalam mengakses website program studi, pengguna dapat menemukan beragam informasi yang telah diorganisir ke dalam kategori-kategori tertentu. Pertama, di bawah menu "Profil," terdapat informasi penting seperti sejarah program studi, visi dan misi yang menjadi dasar dari eksistensinya, struktur organisasi yang merinci hierarki dan tanggung jawab masing-masing bagian, serta kontak yang dapat dihubungi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Sementara itu, pada menu "Pendidikan," pengguna dapat menjelajahi informasi tentang kurikulum yang ditawarkan oleh program studi, membuka pintu untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang struktur mata kuliah dan perkuliahan. Selain itu, pengguna dapat mengetahui lebih lanjut tentang para dosen yang mengajar, termasuk profil mereka, keahlian, dan pengalaman akademis

yang dimiliki. Menu "Tracer Study" juga memberikan informasi berharga mengenai jejak karir alumni program studi setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Pada menu "PPM" (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat), pengguna dapat menjelajahi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh program studi, memberikan gambaran tentang kontribusi mereka terhadap pengembangan pengetahuan dan solusi untuk berbagai masalah masyarakat. Selain itu, informasi mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat diakses di sini, mencerminkan komitmen program studi dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan.

Terakhir, pada menu "Berita," pengguna dapat mengikuti perkembangan terkini seputar kegiatan program studi. Ini mencakup informasi tentang berbagai kegiatan, acara, dan pencapaian terbaru yang melibatkan program studi. Dengan menyusun informasi ini dalam struktur menu yang jelas, website program studi tidak hanya menjadi sumber referensi yang kaya akan informasi, tetapi juga menjadi wadah yang dinamis untuk memperbarui dan terlibat dengan masyarakat dan mitra program studi.

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari setiap langkah/tahapan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pembuatan dan Pengelolaan Website Program studi

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Deskripsi Hasil
1	4 Juli 2022	LPPM	Penandatanganan Kontrak PKM ke LP2M	Penandatanganan Kontrak Pengabdian terlaksana dengan baik
2	5 Juli 2022	Prodi	Pembuatan surat izin melaksanakan pengabdian	Surat izin pengabdian kepada terlaksana dengan baik dapat
<i>Identifying the research question</i>				
3	8 Juli 2022	Prodi	Rapat bersama ketua dan sekretaris program studi untuk mengakomodasi kebutuhan dan masalah terkait pembuatan, pengelolaan website	• Dibentuknya tim website prodi • Belum optimalnya kemampuan tim dalam membuat dan mengelola website
4	16 Juli 2022	Lubuk Lintah	Rapat Koordinasi Tim Pengabdian	• Mitra dalam kegiatan PKM adalah satu

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Deskripsi Hasil
			kepada masyarakat dalam menentukan mitra dan jadwal kegiatan	orang dosen prodi sistem informasi yang berasal dari . • Menyusun jadwal kegiatan pengabdian
5	17 Juli 2022	Sungai Bangek	Rapat Koordinasi Tim Website Prodi (Diskusi)	Rapat Koordinasi Tim Website statis Prodi membahas tentang data yang dibutuhkan untuk isi/konten yang termuat dalam website statis
<i>Gathering the information to answer the question</i>				
6	18-22 Juli 2022		Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan website	• Tim website mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembuatan website. • Tim pengabdian mengundang salah seorang dosen prodi

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Deskripsi Hasil
				sistem informasi yang berasal dari untuk menjadi mitra PKM.
Analyzing and interpreting the information				
7	6 Agustus 2022		Pelatihan website bersama narasumber/ mitra (Pertemuan ke-1)	Pelatihan membuat website statis, meliputi pengenalan wordpress, cara instalasi XAMPP di Laptop dan pembuatan database serta install wordpress di laptop
8	13 Agustus 2022		Pelatihan website bersama narasumber (Pertemuan ke-2)	Pelatihan membuat website statis, meliputi Manajemen Content Website Engine Wordpress (halaman awal dan struktur website)
9	20 Agustus 2022		Pelatihan website bersama narasumber	Pelatihan membuat website statis, meliputi Manajemen

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Deskripsi Hasil
			(Pertemuan ke-3)	Content Website Engine Wordpress (cara posting/publish artikel/berita)
10	21 Agustus 2022	Sungai Bangek	Rapat Koordinasi Tim Website Prodi (Diskusi)	Rapat Koordinasi Tim Website Prodi membahas tentang desain dan konten/isi website dinamis pengusulan judul, seminar proposal dan sidang skripsi serta penulisan berita sesuai dengan unsur-unsur yang harus ada dalam sebuah berita.
11	27 Agustus 2022		Pelatihan website bersama narasumber (Pertemuan ke-4)	Pelatihan membuat website dinamis, meliputi implementasi dalam program, koneksi ke database MySQL dan halaman login, halaman utama, halaman pengguna

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Deskripsi Hasil
12	3 September 2022		Pelatihan website bersama narasumber (Pertemuan ke-5)	Pelatihan membuat website dinamis pengguna mahasiswa untuk pendaftaran seminar proposal
13	10 September 2022		Pelatihan website bersama narasumber (Pertemuan ke-6)	Pelatihan membuat website dinamis, meliputi pengguna prodi pada pendaftaran seminar proposal
14	17 September 2022		Pelatihan website bersama narasumber (Pertemuan ke-7)	Pelatihan membuat website dinamis, meliputi pengguna prodi pada pendaftaran seminar proposal bagian output laporan prodi
15	11 dan 18 September 2022	Telkom	Pembuatan laporan Antara	Pembuatan laporan antara berjalan dengan baik
16	19 September 2022		Upload laporan Antara	Mengunggah dokumen laporan antara ke akun Litapdimas

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Deskripsi Hasil
17	24 September 2022	Hotel Amaris	Pelatihan website bersama narasumber (Pertemuan ke-8)	Pelatihan membuat website dinamis pengguna mahasiswa untuk pendaftaran sidang skripsi
18	24 September 2022	Hotel Amaris	Pelatihan website bersama narasumber (Pertemuan ke-9)	Pelatihan membuat website dinamis, meliputi pengguna prodi pada pendaftaran sidang skripsi
19	01 Oktober 2022		Pelatihan website bersama narasumber (Pertemuan ke-10)	Pelatihan membuat website dinamis, meliputi pengguna prodi pada pendaftaran sidang skripsi bagian output laporan prodi
<i>Sharing the results with the participants</i>				
20	08 Oktober 2022		Focus Group Discussion	Diskusi dengan pimpinan Fakultas, prodi, dosen dan mahasiswa terkait website prodi.

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan	Deskripsi Hasil
21	10-12 Oktober 2022		Perbaikan Website	Memperbaiki website prodi sesuai dengan usulan saat FGD
22	20 Oktober 2022		Sosialisasi Website	Pengabdian mensosialisasikan kepada mahasiswa prodi terkait website yang telah dibuat oleh tim website prodi
23	15 Oktober 2022, 22 Oktober 2022		Pembuatan artikel	Pengabdian membuat artikel kegiatan pengabdian kepada masyarakat
24	16 Oktober 2022, 23 Oktober	Telkom	Pembuatan Laporan Akhir	Pengabdian membuat laporan akhir serta laporan keuangan
25	26 Oktober 2022		Upload laporan Akhir	Mengunggah dokumen laporan akhir dan keuangan ke akun Litapdimas

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa kegiatan Pembuatan dan Pengelolaan Website Program Studi dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

Identifikasi Kebutuhan dan Pertanyaan Penelitian

Tahapan pertama yang krusial dalam pengembangan website program studi adalah identifikasi kebutuhan yang harus dipenuhi. Diskusi intensif bersama pimpinan prodi dilakukan untuk merumuskan pertanyaan penelitian yang akan menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini. Pertanyaan penelitian ini mendasari seluruh proses pengembangan sehingga tujuan akhirnya dapat sesuai dengan kebutuhan nyata mahasiswa dan masyarakat.

Pembentukan Tim Website

Selanjutnya, tim pengabdian membentuk tim khusus yang akan menjadi subjek dampingan dalam kegiatan ini. Tim ini mungkin terdiri dari anggota prodi sistem informasi dan satu orang dosen mitra kerjasama. Pemilihan anggota tim didasarkan pada rekomendasi dari pimpinan prodi, yang melibatkan pertimbangan atas pengalaman, keahlian, dan dedikasi masing-masing individu.

Penempatan Anggota dalam Struktur Tim Website

Proses penempatan anggota dalam struktur tim website melibatkan pengisian angket oleh masing-masing anggota tim. Angket dirancang secara teliti untuk menggali informasi mendalam tentang keahlian, kompetensi, dan pengalaman individu. Dengan mempertimbangkan hasil angket, tim pengabdian dapat menempatkan anggota tim pada posisi yang paling sesuai dengan keahlian dan kontribusinya.

Perencanaan dan Desain Website

Tahapan perencanaan dan desain website adalah titik awal dalam menggambarkan kerangka keseluruhan website prodi. Tim website bersama pimpinan prodi merencanakan struktur, tata letak, dan konten yang akan disertakan. Desain website harus mencakup semua aspek yang telah diidentifikasi pada tahap identifikasi kebutuhan, sehingga dapat memberikan solusi yang holistik.

Pengembangan dan Implementasi

Setelah perencanaan selesai, tim website memulai fase pengembangan dan implementasi. Proses ini mencakup pemrograman, pembuatan halaman, integrasi konten, dan uji coba fungsionalitas website sebelum diluncurkan secara resmi. Keberhasilan implementasi ditentukan oleh sejauh mana website mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Pelatihan dan Sosialisasi

Untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan website, anggota tim dan pihak terkait di lingkungan prodi dilibatkan dalam pelatihan. Pelatihan ini melibatkan pemahaman tentang cara mengelola dan memelihara website dengan baik. Selain itu, sosialisasi kepada mahasiswa dan masyarakat diadakan untuk memperkenalkan keberadaan website prodi dan manfaatnya.

Evaluasi dan Pemeliharaan

Pasca-implementasi, dilakukan evaluasi menyeluruh untuk mengukur kinerja dan efektivitas website prodi. Feedback dari pengguna menjadi landasan penting untuk perbaikan dan pemeliharaan berkelanjutan. Tim website dapat melakukan pembaruan konten, peningkatan fitur, dan perbaikan teknis sesuai dengan kebutuhan yang muncul dari hasil evaluasi tersebut.

Dengan memperhatikan setiap tahapan dengan cermat, diharapkan website program studi tidak sekadar menjadi sebuah platform digital, tetapi menjadi sebuah pusat informasi yang komprehensif. Pemilihan dan identifikasi pertanyaan penelitian, pembentukan tim website, pelatihan penyusunan website, serta sharing hasil dengan pihak fakultas dan dosen adalah langkah-langkah krusial yang diharapkan dapat memastikan bahwa website ini dapat merespons secara efektif terhadap kebutuhan pengguna. Keakuratan informasi, kemudahan navigasi, dan keterbukaan terhadap publik menjadi fokus utama dalam setiap proses, menjadikan website sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan.

Lebih dari sekadar alat teknologi, website ini diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program studi secara keseluruhan. Dengan menyediakan informasi yang relevan dan terkini, website dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, membantu mahasiswa dalam mengakses sumber daya akademik, dan memperkuat interaksi antara mahasiswa, dosen, dan pimpinan fakultas. Selain itu, transparansi dan keterbukaan yang ditekankan dalam tahapan sosialisasi diharapkan dapat memperkuat hubungan antara program studi dan masyarakat secara lebih luas.

Dengan demikian, tahapan yang dijalani secara hati-hati bukan hanya menghasilkan sebuah website yang fungsional, tetapi juga mewujudkan visi lebih besar. Website program studi diharapkan dapat menjadi motor penggerak pengembangan prodi, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswa, dan berfungsi sebagai jendela terbuka bagi masyarakat untuk memahami lebih dalam tentang program studi tersebut. Melalui pendekatan ini, website bukan hanya menjadi alat teknologi, tetapi juga sebuah sarana yang memperkuat ikatan antara program studi dan seluruh pemangku kepentingan, membentuk ekosistem yang dinamis dan progresif.

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembuatan dan pengelolaan website program studi adalah langkah yang penting untuk meningkatkan keterjangkauan dan aksesibilitas informasi. Website ini dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif antara fakultas dan mahasiswa, serta antara fakultas dan masyarakat umum.
2. Proyek ini mencerminkan upaya untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi. Penggunaan teknologi ini memungkinkan efisiensi dalam menyebarkan informasi dan berkomunikasi.
3. Pembuatan website hanya tahap awal. Pengelolaan website secara berkelanjutan juga penting untuk menjaga informasi tetap mutakhir, memastikan keamanan data, dan menjaga kualitas tampilan website.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Pastikan bahwa pembuatan dan pengelolaan website didasari oleh perencanaan yang matang, yang mencakup pemahaman yang jelas tentang tujuan website, audiens

target, dan jenis konten yang akan disediakan. Ini akan membantu memastikan bahwa website memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Pastikan bahwa website dirancang agar responsif, sehingga dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan ponsel pintar.
3. Pastikan bahwa konten yang disediakan di website aktual dan relevan. Hal ini termasuk informasi mengenai program studi, fakultas, kurikulum, staf pengajar, dan acara-acara terbaru.
4. Pastikan bahwa staf yang bertanggung jawab atas pengelolaan website memiliki pelatihan dan pengetahuan yang cukup dalam manajemen website. Ini juga dapat mencakup pemahaman yang memadai tentang teknologi yang digunakan.
5. Pertimbangkan untuk mengukur kinerja website, seperti pengunjung, waktu tinggal, dan sebagainya, untuk memastikan bahwa website efektif dalam mencapai tujuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W. (2013). Analisa kepuasan mahasiswa terhadap website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Prosiding SNST Fakultas Teknik, 1(1).
- Anwar, S., & Anis, M. B. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Adobe Flash Profesional pada Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang. Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus), 3(1), 99. <https://doi.org/10.21043/jpm.v3i1.6940>
- D. Maharani, indra ramadona Harahap, dan F. Dristyan. (2020). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Meningkatkan Pendapatan, J. abdimastek, vol. 1, no. 2, pp. 1689– 1699, 2020.
- Dei, D. G. J., Kankam, P., Anane-Donkor, L., Peasah, T. E., & Puttick, C. P. (2023). Strategies for enrolment management in private universities in Ghana during the COVID-19 pandemic. International Journal of Educational Research Open, 5, 100294.
- Dei, D. G. J., & Asante, F. Y. (2022). Role of academic libraries in the achievement of quality education as a sustainable development goal. Library management, (ahead-of-print).
- Dharmawan, R., & Gata, G. (2020). Penerapan Aplikasi Penjualan Online (E-Commerce) Menggunakan Content Management System Wordpress Pada Toko Jaksquare.
- Fikri, Muhammad. 2019. Basis Data. Unimal Press. Lhokseumawe
- Hadi, M. (2012). Pembuatan Website Kantor Advokad Penasehat Hukum, Konsultan Hukum Ny. Ernawati SH, MH. IJNS- Indonesian Journal on Networking and Security, 2(3).
- Harminingtyas, Rudika. (2014). Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang. Jurnal Stie Semarang, 6(3)

- Houh, E. M. S., & Kalsem, K. (2015). The orizing Legal Participatory Action Research: Critical Race/Feminism and Participatory Action Research. *Qualitative Inquiry*, 21(3), 262–276. <https://doi.org/10.1177/1077800414562897>
- Julianto, V., Suprianto, A., Prastyarningsih, Y., & Yuliyanti, W. (2021). Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Untuk Operator Sekolah Se-Kecamatan Batu Ampar. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 62-67.
- Khan, K. S., Bawani, S. A. A., & Aziz, A. (2013). Bridging the Gap of Knowledge and Action: A Case for Participatory Action Research (PAR). *Action Research*, 11(2), 157–175. <https://doi.org/10.1177/1476750313477158>
- Kusuma, A. B., & Yulianto, L. (2013). Pembuatan website monitoring keluhan pelanggan pada pt. telkom unit layanan ngadirojo. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(3).
- Lukmanul, Hakim. (2004). Modul Pemograman Web. Modula.
- Lune, H., & Berg, B. L. (2017). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences* (9th ed.). Edinburgh: Pearson
- Mansur, M. F. (2019). Kapita Selekt (SEMINAR) Mifwan Fuady Mansur Mengenai Rancang Bangun Back End Website Laporan PKL Dan Skripsi JTIK Menggunakan Framework Laravel.
- Q-Success. (2021). Usage statistics and market share of WordPress. W3Techs.comwebsite: <https://w3techs.com/technologies/details/cm-wordpress>
- Rahardja, U., Handayani, I., & Ningrum, A. A. (2018). Pemanfaatan Sistem iMe Berbasis WordPress sebagai Official Site RCEP pada perguruan tinggi Perguruan Tinggi. *Creative Information Technology Journal*, 4(3), 207. <https://doi.org/10.24076/citec.2017v4i3.111>
- Saputra, Agus; Agustin, Feni dan Asfa Solution. (2012). 62 Trik dan Plugin Terbaik jQuery. Jakarta: Elexmedia Komputindo
- Tantra, Rudi. (2012). Manajemen Proyek Sistem Informasi : bagaimana mengelola proyek sistem informasi secara efektif dan efisien. Yogyakarta: Penerbit Andi

- Watters, J., Comeau, S., & Restall, G. (2010). Participatory Action Research: An educational tool for citizen-users of community mental health services. School of Medical Rehabilitation Endowment Fund, University of Manitoba
- Wicaksono, H. (2009). Pembuatan Aplikasi Website untuk Pelayanan Tugas Akhir dan Kerja Praktek di Fakultas Teknik Jurusan Informatika Universitas Surabaya.
- Widhoyoko, Y. P. (2018). Pelatihan Pembuatan Blog Menggunakan Template Wordpress Gratis Kepada Pamong Kelurahan Purbayan Baki Sukoharjo Sebagai Wadah Komunikasi Dengan Warga Tahun 2017. ADIWIDYA, II(1), 24–29.
- Winarso, W., Hidayat, D. W. W., Widjanarko, W., Suryati, A., & Fikri, A. W. N. (2020). Pelatihan Strategi Peningkatan Pemasaran, Penjualan dan Pelaporan Akuntansi melalui Pembuatan Website di Yayasan Duta Bangsa Indonesia di Cikarang.
- Zaki. Ali. (2009). Kiat Jitu Membuat Website Tanpa Modal. Penerbit Elexmedia Komputindo, Jakarta.

LAMPIRAN 1. KODING HALAMAN LOGIN PADA WEBSITE DINAMIS

```
<?php
$pesan="";

if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {

    function input($data) {
        $data = trim($data);
        $data = stripslashes($data);
        $data = htmlspecialchars($data);
        return $data;
    }

    include "config/database.php";

    $username = input($_POST["username"]);
    $password = input(md5($_POST["password"]));

    $cek_pengguna = "select * from pengguna where
    username='".$username."' and
    password='".$password."' limit 1";
    $hasil_cek = mysqli_query
    ($kon,$cek_pengguna);
    $jumlah = mysqli_num_rows($hasil_cek);
    $row = mysqli_fetch_assoc($hasil_cek);

    if ($jumlah>0){
        if ($row["status"]==1){

$_SESSION["id_pengguna"]=$row["id_pengguna"];
```

```

$_SESSION["kode_pengguna"]=$row["kode_pengguna"];
$_SESSION["nama_pengguna"]=$row["nama_pengguna"];
$_SESSION["username"]=$row["username"];

//Redirect ke halaman admin

header("Location:admin/index.php?halaman=kategori"
);

        }else {
            $pesan="<div class='alert alert-
warning'><strong>Gagal!</strong> Status pengguna
tidak aktif.</div>";
        }

        }else {
            $pesan="<div class='alert alert-
danger'><strong>Error!</strong> Username dan
password salah.</div>";
        }
    }
?>

<div class="card mb-4">
    <div class="card-header">Halaman Login</div>
    <div class="card-body">
        <div class="row">

            <div class="col-sm-5">
                <form
action="index.php?halaman=login" method="post">
                    <div class="form-group">
                        <label
for="username">Username:</label>

```

```

                                <input                type="text"
class="form-control"          name="username"
placeholder="Masukan username">
                                </div>
                                <div class="form-group">
                                    <label
for="pwd">Password:</label>
                                <input                type="password"
name="password"              class="form-control"
placeholder="Masukan password">
                                </div>
                                <button                type="submit"
class="btn btn-primary">Submit</button>
                                </form>
                            </div>
                        </div>
                    </div>
</div>

```

LAMPIRAN 2. KODING HALAMAN UTAMA PADA WEBSITE DINAMIS

```
<?php
    session_start();
    if (!$_SESSION["id_pengguna"]){

header("Location:../index.php?halaman=login&pesan=login_d
ulu");

    }
?>
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <title>Halaman Adminstrator</title>
    <meta charset="utf-8">
    <meta name="viewport" content="width=device-width,
initial-scale=1">
    <link rel="stylesheet"
href="../bootstrap/css/bootstrap.min.css">
    <script src="../bootstrap/js/bootstrap.min.js"></script>
    <script
src="https://ajax.googleapis.com/ajax/libs/jquery/3.5.1/jquery.
min.js"></script>
```

```

<script
src="https://maxcdn.bootstrapcdn.com/bootstrap/4.5.0/js/boot
strap.min.js"></script>

</head>

<body>

<nav class="navbar navbar-expand-md bg-dark navbar-dark">

  <!-- Brand -->

  <?php
    include '../config/database.php';

    $ambil_kategori = mysqli_query ($kon,"select * from
profil limit 1");

    $row = mysqli_fetch_assoc($ambil_kategori);

    $nama_website = $row['nama_website'];

    $copy_right = $row['nama_website'];

  ?>

  <a class="navbar-brand" href="../index.php"><?php echo
$nama_website; ?> </a>

  <!-- Toggler/collapsible Button -->

  <button class="navbar-toggler" type="button" data-
toggle="collapse" data-target="#collapsibleNavbar">

    <span class="navbar-toggler-icon"></span>

  </button>

  <!-- Navbar links -->

```

```

<div class="collapse navbar-collapse"
id="collapsibleNavbar">
    <ul class="navbar-nav ml-auto">
        <li class="text-light">Login Sebagai : <?php echo
$_SESSION["nama_pengguna"]; ?> </li>
    </ul>
</div>

```

```

</nav>

```

```

<div class="jumbotron text-center">

```

```

<?php

```

```

if(isset($_GET['halaman']) && !isset($_GET['kategori'])){
    $halaman = $_GET['halaman'];
    echo "<h1>".ucwords($halaman)."</h1>";
}

```

```

if(isset($_GET['halaman']) && isset($_GET['kategori'])){

```

```

    include '../config/database.php';

```

```

    $ambil_kategori = mysqli_query ($kon,"select * from
kategori where id_kategori='".$_GET['kategori']."' limit 1");

```

```

    $row = mysqli_fetch_assoc($ambil_kategori);

```

```

    $kategori = $row['nama_kategori'];

```

```

    $halaman = $_GET['halaman'];

```

```

        echo "<h1>".ucwords($halaman).
        ".ucwords($kategori)."</h1>";
    }
    ?>
</div>
<div class="container">
    <div class="row">
        <div class="col-sm-2">
            <div class="list-group">
                <a href="index.php?halaman=kategori" class="list-
group-item list-group-item-action">Artikel</a>
                <a href="index.php?halaman=komentar" class="list-
group-item list-group-item-action">Komentar</a>
                <a href="index.php?halaman=admin" class="list-
group-item list-group-item-action">Admin</a>
                <a href="index.php?halaman=profil" class="list-
group-item list-group-item-action">Profil</a>
                <a href="logout.php" class="list-group-item list-
group-item-action">Logout</a>
            </div>
        </div>
    </div>
<div class="col-sm-10">
    <?php
        if(isset($_GET['halaman'])){
            $halaman = $_GET['halaman'];

```

```

switch ($shalaman) {
    case 'kategori':
        include "artikel/kategori.php";
        break;
    case 'artikel':
        include "artikel/index.php";
        break;
    case 'komentar':
        include "komentar/index.php";
        break;
    case 'admin':
        include "admin/index.php";
        break;
    case 'profil':
        include "profil/index.php";
        break;
    default:
        echo "<center><h3>Maaf. Halaman tidak di
temukan !</h3></center>";
        break;
}
}else {
    include "dashboard.php";

```

```
    }
    ?>
</div>
</div>
<br>
</div>
<div class="jumbotron text-center" style="margin-bottom:0">
    <p>Copyright <?php echo $copy_right; ?> 2020</p>
</div>
</body>
</html>
```

LAMPIRAN 3. KODING HALAMAN KATEGORI PADA WEBSITE DINAMIS

Halaman kategori merupakan halaman khusus untuk admin menambah jenis kategori artikel di dalam website. (kategori.php)

```
<div class="card mb-4">
    <div class="card-header">
        <button type="button" id="btn-tambah-
kategori" class="btn btn-primary"><span
class="text"><i class="fas fa-car fa-sm"></i>
Tambah Kategori</span></button>
    </div>
    <div class="card-body">
        <div class="card-columns">
            <?php
            // include database
            include '../config/database.php';
            // perintah sql untuk menampilkan
daftar kategori
            $sql="select * from kategori";
            $hasil=mysqli_query($kon,$sql);
            $no=0;
            //Menampilkan data dengan perulangan
while
            while ($data =
mysqli_fetch_array($hasil)):
                $no++;
```

```

        ?>
        <div class="card bg-basic"
style="width: 12rem;">
            <a
href="index.php?halaman=artikel&kategori=<?php
echo $data['id_kategori'];?>"></a>
                <div class="card-body text-
center">
                    <a
href="index.php?halaman=artikel&kategori=<?php
echo $data['id_kategori'];?>"><h5 class="card-
title"><?php echo
$data['nama_kategori'];?></h5></a>
                        <a href="#" class="hapus_kategori"
id_kategori="<?php echo $data['id_kategori']; ?>"
gambar="<?php echo $data['gambar_kategori'];
?>"><h6 class="text-danger">Hapus</h6></a>
                            </div>
                        </div>
                    <?php endwhile; ?>
                </div>
            </div>
</div>

<!-- Modal -->
<div class="modal fade" id="modal">
    <div class="modal-dialog modal-lg">
        <div class="modal-content">

            <!-- Bagian header -->
            <div class="modal-header">
                <h4 class="modal-title"
id="judul"></h4>

```



```

        // fungsi hapus kategori

$( '.hapus_kategori' ).on( 'click', function() {

    var            id_kategori            =
$(this).attr("id_kategori");
    var gambar = $(this).attr("gambar");

    konfirmasi=confirm("Yakin            ingin
menghapus?")

    if (konfirmasi){
        $.ajax({
            url: 'artikel/hapus-kategori.php',
            method: 'post',
            data:
{id_kategori:id_kategori,gambar:gambar},
            success:function(data){
                window.location.href            =
'index.php?halaman=kategori&hapus=berhasil';
            }
        });
    }

});

```

</script>

Berikut form input data pengguna (tambah_user.php)

<?php

```

// mengambil data barang dengan kode paling besar
include '../config/database.php';

```

```

$query = mysqli_query($kon, "SELECT max(id_pengguna) as
kodeTerbesar FROM pengguna");
$data = mysqli_fetch_array($query);
$id_pengguna = $data['kodeTerbesar'];
$id_pengguna++;
$huruf = "U";
$kodepengguna = $huruf . sprintf("%03s", $id_pengguna);
?>
<form action="admin/tambah.php" method="post">
  <div class="form-group">
    <label>Kode pengguna:</label>
    <h3><?php echo $kodepengguna; ?></h3>
    <input name="kode_pengguna" value="<?php echo
$kodepengguna; ?>" type="hidden" class="form-control">
  </div>
  <div class="form-group">
    <label>Nama pengguna:</label>
    <input name="nama_pengguna" type="text"
class="form-control" placeholder="Masukan nama" required>
  </div>

  <div class="row">
    <div class="col-sm-6">
      <div class="form-group">
        <label>Email:</label>
        <input name="email" type="email" class="form-
control" placeholder="Masukan email" required>
      </div>
    </div>
    <div class="col-sm-6">
      <div class="form-group">
        <label>No Telp:</label>

```

```

        <input name="no_telp" type="text" class="form-
control" placeholder="Masukan no telp" required>
    </div>
</div>
</div>

<div class="row">
    <div class="col-sm-6">
        <div class="form-group">
            <label>Username:</label>
            <input name="username" type="text" class="form-
control" placeholder="Masukan username" required>
        </div>
    </div>
    <div class="col-sm-6">
        <div class="form-group">
            <label>Password:</label>
            <input name="password" type="password"
class="form-control" placeholder="Masukan password"
required>
        </div>
    </div>
</div>

<div class="row">

    <div class="col-sm-6">
        <div class="form-group">
            <label>Status:</label>
            <select name="status" class="form-control">
                <option value="1">Aktif</option>
                <option value="0">Tidak Aktif</option>
            </select>
        </div>
    </div>
</div>

```

```

        </select>
    </div>
</div>
</div>

```

```

        <button type="submit" name="simpan_tambah"
class="btn btn-dark">Tambah</button>
    </form>

```

```

<?php
    if (isset($_POST['simpan_tambah'])) {
        //Include file koneksi, untuk koneksikan ke database
        include '../config/database.php';

        //Fungsi untuk mencegah inputan karakter yang tidak
        sesuai
        function input($data) {
            $data = trim($data);
            $data = stripslashes($data);
            $data = htmlspecialchars($data);
            return $data;
        }

        $kode_pengguna=input($_POST["kode_pengguna"]);
        $nama_pengguna=input($_POST["nama_pengguna"]);
        $email=input($_POST["email"]);
        $no_telp=input($_POST["no_telp"]);
        $username=input($_POST["username"]);
        $password=md5(input($_POST["password"]));
        $status=input($_POST["status"]);
    }

```

```

//Query input menginput data kedalam tabel
$sql="insert into pengguna
(kode_pengguna,nama_pengguna,email,no_telp,username,password,status) values

('$kode_pengguna','$nama_pengguna','$email','$no_telp','$username','$password','$status')";
//Mengeksekusi/menjalankan query
$hasil=mysqli_query($kon,$sql);

//Kondisi apakah berhasil atau tidak dalam mengeksekusi
query diatas
if ($hasil) {

header("Location:../index.php?halaman=admin&tambah=berhasil");
}
else {

header("Location:../index.php?halaman=admin&tambah=gagal");
}

}
?>

```

LAMPIRAN 4. KODING HALAMAN USER PADA PEMBUATAN WEBSITE DINAMIS

```
<div class="card mb-4">
    <div class="card-header">
        <button type="button" id="btn-tambah-
admin" class="btn btn-primary"><span
class="text"><i class="fas fa-car fa-sm"></i>
Tambah Admin</span></button>
    </div>
    <div class="card-body">
        <?php
        if (isset($_GET['tambah'])) {
            //Mengecek nilai variabel tambah
            if ($_GET['tambah']=='berhasil'){
                echo"<div class='alert alert-
success'><strong>Berhasil!</strong> admin telah di
tambahkan!</div>";
            }else if ($_GET['tambah']=='gagal'){
```

```

        echo"<div        class='alert        alert-
danger'><strong>Gagal!</strong>  admin  gagal  di
tambahkan!</div>";
    }
}
if (isset($_GET['edit'])) {
    //Mengecek nilai variabel edit
    if ($_GET['edit']=='berhasil'){
        echo"<div        class='alert        alert-
success'><strong>Berhasil!</strong> admin telah di
edit!</div>";
    }else if ($_GET['edit']=='gagal'){
        echo"<div        class='alert        alert-
danger'><strong>Gagal!</strong>  admin  gagal  di
edit!</div>";
    }
}
if (isset($_GET['hapus'])) {
    //Mengecek nilai variabel hapus
    if ($_GET['hapus']=='berhasil'){
        echo"<div        class='alert        alert-
success'><strong>Berhasil!</strong> admin telah di
hapus!</div>";
    }else if ($_GET['hapus']=='gagal'){
        echo"<div        class='alert        alert-
danger'><strong>Gagal!</strong>  admin  gagal  di
hapus!</div>";
    }
}
?>

<!-- Tabel daftar admin -->
<div class="table-responsive">
    <table class="table table-bordered"
id="dataTable" width="100%" cellspacing="0">

```

```

<thead>
<tr>
    <th>No</th>
    <th>Nama</th>
    <th>Email</th>
    <th>Status</th>
    <th>Aksi</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
    <?php
        // include database
        include
'../config/database.php';
        // perintah sql untuk
menampilkan daftar pengguna yang berelasi dengan
tabel kategori pengguna
        $sql="select      *      from
pengguna order by id_pengguna desc";

$hasil=mysqli_query($kon,$sql);
        $no=0;
        //Menampilkan data dengan
perulangan while
        while      ($data      =
mysqli_fetch_array($hasil)):
            $no++;
        ?>
        <tr>
            <td><?php echo $no; ?></td>
            <td><?php
                echo
$data['nama_pengguna']; ?></td>
            <td><?php
                echo
$data['email']; ?></td>

```

```

                                <td><?php                                echo
$data['status'] == 1 ? 'Aktif' : 'Tidak Aktif';
?></td>

                                <td>
                                <button    class="btn-
edit btn btn-warning btn-circle" id_pengguna="<?php
echo $data['id_pengguna']; ?>" kode_pengguna="<?php
echo $data['kode_pengguna']; ?>" >Edit</button>

                                <button    class="btn-
hapus      btn      btn-danger      btn-circle"
id_pengguna="<?php echo $data['id_pengguna']; ?>"
kode_pengguna="<?php echo $data['kode_pengguna'];
?>" level="<?php echo $data['level']; ?>"
>Hapus</button>

                                </td>
                                </tr>
                                <!-- bagian akhir (penutup)
while -->

                                <?php endwhile; ?>
                                </tbody>
                                </table>
                                </div>
<!-- Modal -->
<div class="modal fade" id="modal">
    <div class="modal-dialog modal-lg">
        <div class="modal-content">

            <!-- Bagian header -->
            <div class="modal-header">
                <h4                                class="modal-title"
id="judul"></h4>
                <button    type="button"    class="close"
data-dismiss="modal">x</button>
            </div>

```

```

        <!-- Bagian body -->
        <div class="modal-body">
            <div id="tampil_data">

                </div>
            </div>
        <!-- Bagian footer -->
        <div class="modal-footer">
            <button type="button" class="btn btn-
danger" data-dismiss="modal">Close</button>
        </div>

    </div>
</div>
<script>

    $('#btn-tambah-admin').on('click',function(){

        $.ajax({
            url: 'admin/tambah.php',
            method: 'post',
            success:function(data){
                $('#tampil_data').html(data);

document.getElementById("judul").innerHTML='Tambah
Admin';

            }
        });
        // Membuka modal
        $('#modal').modal('show');
    });

```

```

// fungsi edit pengguna
$('.btn-edit').on('click',function(){

    var                id_pengguna                =
$(this).attr("id_pengguna");
    var                kode_pengguna                =
$(this).attr("kode_pengguna");
    $.ajax({
        url: 'admin/edit.php',
        method: 'post',
        data: {id_pengguna:id_pengguna},
        success:function(data){
            $('#tampil_data').html(data);

document.getElementById("judul").innerHTML='Edit
pengguna #'+kode_pengguna;
        }
    });
    // Membuka modal
    $('#modal').modal('show');
});

// fungsi hapus pengguna
$('.btn-hapus').on('click',function(){

    var                id_pengguna                =
$(this).attr("id_pengguna");
    var gambar = $(this).attr("gambar");

    konfirmasi=confirm("Yakin                ingin
menghapus?")

    if (konfirmasi){

```

```

        $.ajax({
            url: 'admin/hapus.php',
            method: 'post',
            data:
{id_pengguna:id_pengguna,gambar:gambar},
            success:function(data){
                window.location.href
'index.php?halaman=admin&hapus=berhasil';
            }
        });
    });

```

</script>

BIODATA PENULIS



Amalina, M.Si.
Dosen Program studi

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Penulis lahir di Padang tanggal 18 September 1991. Penulis adalah dosen tetap pada Program studi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Padang dan melanjutkan S2 pada Program studi Universitas Andalas. Minat penelitiannya mencakup matematika terapan dan statistika.

BIODATA PENULIS



Darvi Mailisa Putri, M.Si.

Dosen Program studi

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Penulis lahir di Padang tanggal 16 Juni 1990. Penulis adalah dosen tetap pada Program studi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Menyelesaikan pendidikan S1 pada program studi di Universitas Negeri Padang dan melanjutkan S2 pada Program studi Universitas Andalas. Minat penelitian pada bidang statistika.

SINOPSIS

Buku ini menggambarkan panduan tentang bagaimana sebuah Program studi di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang membangun dan mengelola situs website. Buku ini berfokus pada langkah-langkah praktis yang dibutuhkan untuk membuat dan memelihara situs website akademik yang efektif. Para pembaca akan dibimbing melalui proses pembuatan dan perencanaan situs website yang sesuai dengan kebutuhan program studi, serta mendapatkan wawasan tentang pentingnya teknologi informasi dalam konteks pendidikan tinggi. Buku ini menjadi sumber berharga bagi mereka yang terlibat dalam pengelolaan program studi akademik dan ingin memahami peran penting teknologi website dalam menyediakan informasi dan sumber daya kepada mahasiswa, dosen, dan pihak terkait.